



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 4844-4858

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Pariwisata pada Desa Hilisimaetano Kecamatan Maniamolo Kabupaten Nias Selatan

Yahya Liok Dachi^{1✉}, Nalom Siagian², Jonson Rajagukguk³

Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas HKBP Nommensen

Email: yahyadachi@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini Untuk mengetahui Peran Pemerintah desa dalam mengembangkan strategi potensi pariwisata desa Hilisimaetano , yang dimana dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa, memperkenalkan keunikan dan kekayaan budaya Indonesia kepada wisatawan domestik maupun mancanegara, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan dekriptif Kualitatif, Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, Adapun informan penelitian ini adalah Kepala Desa Hilisimaetano sebagai Informan Kunci, Sekretaris Desa sebagai informan Utama, dan Masyarakat sebagai informan tambahan. Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa Strategi Pemerintah desa Hilisimaetano memiliki sifat berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian budaya lokal, bahkan melibatkan Masyarakat desa dalam pengelolaan objek wisata sehingga masyarakat mendapatkan manfaat dari pariwisata tersebut secara langsung. Dengan demikian desa wisata Hilisimaetano dapat merangsang dan mampu meningkatkan pendapat asli desa.

Kata kunci: *strategi, pemerintah desa, pengembangan, desa wisata*

Abstract

This research is to find out the role of the village government in developing the tourism potential strategy of Hilisimaetano village, which can improve the economy of the village community, introduce the uniqueness and richness of Indonesian culture to domestic and foreign tourists, and improve the welfare of rural communities. The type of research used is a descriptive qualitative approach, data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation, The informants of this research are the Head of Hilisimaetano Village as the Key Informant, the Village Secretary as the Main informant, and the Community as an additional informant. The results of this study show that the Hilisimaetano Village Government Strategy has a sustainable nature by paying attention to the sustainability of local culture, even involving the village community in the management of tourist attractions so that the community benefits from tourism directly. Thus the Hilisimaetano tourist village can stimulate and be able to increase the village's original income

Keyword: *strategy, village government, development, tourism village*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu industri baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata juga sangat potensial untuk membangun dan mengembangkan suatu kawasan, baik di lingkungan perkotaan maupun perdesaan. Selain itu, sektor pariwisata juga memberikan multiplier effect dan nilai manfaat yang besar bagi masyarakat, seperti menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menurunkan angka pengangguran.

Desa Hilisimaetano merupakan salah satu Desa yang terletak di Kabupaten Nias Selatan yang memiliki beragam sumber daya alam dan budaya sebagai objek daya tarik wisata. Desa Hilisimaetano menjadi salah satu tujuan wisatawan di Kabupaten Nias Selatan yang memiliki potensi wisata alam yang sangat indah, baik dari alam maupun budaya dari daerah itu sendiri. Seperti Batu Megalitik, Rumah Adat, Sejarah, Kuliner, Atraksi Pertunjukan adat, dan berbagai wisata modern yang kini tengah dikembangkan. Hal ini tentu dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan pendapatan daerah melalui kunjungan wisatawan ke sejumlah objek wisata yang ada di sana.

Pemerintah selaku pejabat yang berwenang harus memberikan perhatian lebih pada objek wisata yang berpotensi menghasilkan pendapatan dan mengarahkan sektor ini sebagai investasi yang menguntungkan kedepannya serta memberikan asumsi yang baik bagi para wisatawan dalam kemudahan prosedur untuk mengikat daya tarik. Namun tidak

hanya pendapatan bagi pemasukan pemerintah tapi juga kesejahteraan untuk masyarakat di sekitar objek wisata. Penanganan objek wisata pada peningkatan sumberdaya manusia yang memadai secara konsisten, menyeluruh, terpadu dan sistematis oleh Pemerintah kepada masyarakat perlu dilakukan karena keberhasilan upaya-upaya strategi pengembangan dan pengelolaan kegiatan pariwisata merupakan suatu tindakan, baik itu tindakan pemerintah, swasta maupun masyarakat sehingga terciptanya kerjasama yang baik dan harmonis dan mewujudkan sapta pesona.

Pemerintah dituntut memiliki strategi yang sangat penting dalam mengembangkan potensi pariwisata yang ada di Desa hilisimaetano seperti melakukan promosi di berbagai media tentang keindahan tempat pariwisata yang ada di Desa hilisimaetano, sehingga tempat pariwisata yang ada disitu dapat diketahui oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Pengembangan pariwisata menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan potensi pariwisata, Pembangunan sarana dan prasarana dalam mendukung pengembangan pariwisata sangatlah penting seperti ketersediaan jalan yang bagus untuk menjangkau lokasi wisata, tersedianya tempat kulliner, tempat parkir, penginapan dan lain-lain, merupakan salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan pariwisata. Disamping berbagai kebutuhan yang telah disebutkan di atas, kebutuhan wisatawan yang lain juga perlu disediakan di daerah tujuan wisata seperti atm, apotik, pom bensin, pusat-pusat pembelanjaan dan sebagainya. Dukungan instansi terkait dalam membangun prasarana wisata sangat diperlakukan bagi pengembangan pariwisata di daerah. Koordinasi di tingkat perencanaan yang dilanjutkan dengan kordinasi ditingkat pelaksanaan merupakan modal utama suksesnya Pembangunan pariwisata.

Studi Literatur

Strategi

Strategi merupakan ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, John A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan. Menurut David, strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. (Ristarnado et al., 2019).

Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah suatu pendekatan sistematis dan holistik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola strategi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka panjangnya. Ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi untuk membentuk keputusan strategis yang tepat. Proses manajemen strategi mencakup perumusan strategi, implementasi, dan pengawasan kinerja strategis

Pemerintah Desa

Pada umumnya, yang disebut "Pemerintah" adalah sekelompok individu yang mempunyai wewenang tertentu untuk melaksanakan kekuasaan yang dalam arti ini melaksanakan wewenang yang sah dan melindungi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan (Ulumiyah et al., 2018).

Dalam pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, bahwa fungsi pemerintahan adalah fungsi dalam melaksanakan administrasi pemerintahan yang meliputi tugas pengaturan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan dan perlindungan. Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pimpinan yang berwenang dalam pemerintahan desa ialah Kepala Desa atau dengan istilah adat disebut dengan Lurah, Kuwu, Bekel, Petinggi (Jawa Tengah) Mandor, Lembur, Kokolot (Jawa Barat, Banten) Kejuron, Pengulu Suku, Pentua (Gayo, Alas, Aceh) Penghulu Andiko (Sumatera Barat) Peratin dan lain sebagainya. Biasanya masing-masing masyarakat desa itu menyesuaikan dengan riwayat asal terjadinya, mempunyai kepribadian serta sesuatu spesifik yang terdapat dilain tempat. Begitu pula masing-masing tetua desa tentu dapat menceritakan asal mula terjadinya masyarakat desa yang bersangkutan, serta siapa yang mula pertama membangun desanya tersebut (cikal bakal yang ada di desa).

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Peraturan Bupati Nias Selatan Nomor 58 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan Desa, Pemerintahan Desa adalah: "penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia".

Pariwisata

Pengertian Pariwisata Menurut Oka A. Yoeti (2002: 21), pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan tujuan bukan untuk berusaha (business) atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata menikmati perjalanan tersebut. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan persediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks, ia juga merealisasi industri-industri klasik, seperti industri kerajinan tangan dan cendramata.

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan Pariwisata saat ini mulai menjadi salah satu program unggulan dalam Pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja di daerah. Salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata adalah Kabupaten Nias Selatan khususnya daerah kecamatan Maniamolo. Kabupaten Nias Selatan memiliki sumber daya alam yang potensial dan menarik untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata seperti Kawasan Pantai, peninggalan Sejarah, dan adat istiadat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek dalam situasi alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2005). Proses analisis dalam penelitian ini menggunakan model interaktifnya Miles & Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran Pemerintah Desa Berdasarkan Kewenangan dalam pengembangan Desa Wisata

Ibu Anggreani Dachi, SP. M.Si Selaku Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Dan kepemudaan Olahraga Kabupaten Nias Selatan mengatakan :

“Pengembangan Wisata yang berada di Hilisimaetano sekarang ini juga kita masih berbenah, melihat event-event wisata yg diadakan pemerintah desa Hilisimaetano dinilai cukup baik, untuk itu berbenah yang saya katakan disini kita memberikan pelatihan-pelatihan, berbenah dalam infrakstur dan SDM khususnya pada Digital Platform dengan Pemanfatan digital Tourism, Dimana tujuan agar mudah diakses dan diketahui oleh pengguna media sosial”

(Hasil Wawancara pada tanggal 08 Januari 2024, Pukul 10.00 WIB).

Dari hasil wawancara diatas terlihat jelas bahwa Dukungan Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Nias Selatan dalam Upaya pengembangan Desa Hilisimaetano. Dilihat dari program – program serta bantuan bantuan promosi atau publikasi kegiatan festival yang ada di Desa Hilisimaetano. Ibu Anggraeni Dachi, SP. M,Si Menambahkan

“...kalau untuk bantuan kepada desanya sendiri, saat ini desa Hilisimaetano ada kegiatan terkait festival adat, kita bantu dana asal ada proposal yang masuk kepada kita sangat jelas. Bukan hanya itu juga kita juga memberikan sosialisasi, pelatihan-pelatihan yang dimana bagaimana mereka nanti mengelola sumber daya wisata tersebut dan nge *brand* wisata mereka sendiri, kita juga memberikan promosi-promosi mulai dari pemasangan banner dan bahkan membantu mendatangkan media media yg sekiranya cukup untuk mengenalkan objek wisata tersebut” (Hasil Wawancara pada tanggal 08 Januari 2024, Pukul 10.00 WIB).

Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (kemenparekraf) akan memberikan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan sarana prasarana dan kualitas destinasi wisata serta menjadikan Desa Hilisimaetano peserta Desa Sejahtera Astra (DSA). DSA adalah program pembinaan dan pengembangan desa dari astra satu tahun kedepan, hal tersebut selaras dengan tujuan penyelenggaraan ADWI, yakni agar menjadi daya ungkit bagi ekonomi desa dan sebagai wahana promosi untuk menunjukkan potensi desa – desa wisata di Indonesia kepada wisatawan domestik maupun mancanegara. Itu diharapkan dapat membangkitkan ekonomi desa. Kebangkitan ekonomi dari desa-desa untuk membangun Indonesia. Hal ini juga diungkap Oleh Pak Formil Dakhi Selaku Kepala Desa Hilisimaetano :

“Kita sangat bersyukur disaat kita terpilih sebagai peserta Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022 yang dimana itulah kesempatan emas untuk kita mengembangkan Wisata Budaya dan adat istiadat, bahkan kita bahkan dikunjungi oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bapak Sandiaga Salahuddin Uno disaat itu, beliau sangat mengapresiasi sekaligus takjub terhadap keindahan alam hingga budaya lokal yang ada didesa kita. Disaat itu bapak Menteri disaat itu juga memberikan kita beberapa program pelatihan meningkatkan gairah ekonomi dalam tatanan ekonomi baru hingga tinjauan – tinjauan beberapa fasilitas penunjang wisata seperti pemabangunan toilet umum, dan peningkatan Homestay” (Hasil wawancara pada tanggal 27 Desember 2023, Pukul 13.00 WIB).

Desa Sebagai *Self Governing Comunnity*

Selain sebagai *local self government*, Desa Hilisimaetano juga merupakan *Self Governing Community* Artinya desa Hilisimaetano masih bisa mengurus desanya sendiri dan masih menjaga kearifan lokal di desanya. Desa Hllisimaetano merupakan salah satu desa

tertua yang ada di kecamatan Maniamolo Kabupaten Nias Selatan dan masih memegang teguh nilai-nilai budaya dan adat istiadat serta tradisi yang telah diturunkan oleh leluhurnya. Tradisi yang sangat menunjukan jati diri masyarakat nias. Seperti yang dikatakan oleh Pak ama Pian selaku tokoh adat didesa hilisimaetano :

“Disini Budaya,adat,bahkan Tradisinya masih bisa katakan masih kental, bisa dibidang desa hilisimaetano masih menjaga nilai-nilai Budaya,adat, serta tradisi dari para leluhur. Terdapat batu-batu megalitik, rumah adat ratusan tahun lalu yang masih kokoh menunjukan kita masih mewarisi adat itu, bahkan kita juga menghimbau dan mengajari anak-anak kecil,anak muda sekarang dengan tujuan budaya,adat,serta tradisi kita tetap masih diingat.” (Hasil wawancara pada tanggal 19 Desember 2023 Pukul 17.00 WIB).

Dari wawancara diatas dapat kita jelaskan bahwa desa Hilisimaetano menjadi bukti Sejarah yang masih lengkap tentang budaya, adat, serta tradisi suku asli orang nias. Di desa Hilisimaetano wisatawan yang datang dapat menemui budaya, adat, tradisi suku nias di desa hilisimaetano dalam kesehariannya. Keaslian dan keunikannya menjadi destinasi wisata yang terkemuka.

Seperti wawancara yang dilakukan kepada pak Krisitiaman Dakhi Sebagai Sekretaris Desa Hilisimaetano :

“Desa Hilisimaetano itu merupakan desa adat, masih melekat kental pada diri kita mulai dari adat,budaya,dan tradisi. Kepemimpinan disini ada dua, kepemimpinan formal sama tradisional. Kalau formal ya kita ini sebagai pemerintah desa, dipimpin oleh bapak kades, kalau tradisional kepemimpinan dipegang oleh orang – orang tetua adat kita disini. Disini kita saling bekerja sama dengan tetua – tetua adat disini, dalam mengembangkan budaya adat kita disini” (Hasil Wawancara pada tanggal 19 Desember 2023, Pukul 16.00 WIB).

Wawancara diatas menjelaskan bahwa di Desa Hilisimaetano terdapat dua wewenang kepemimpinan yang dimana formal dan tradisional. Wewenang kepemimpinan formal oleh kepala desa, sedangkan tradisional dipimpin oleh Lembaga Adat Desa. Sesuai peraturan desa nomor 2-C tahun 2021 tentang Lembaga Adat Desa yang berperan penting dalam melestarikan, dan menjaga nilai-nilai adat,budaya,serta tradisi di desa Hilisimaetano.

Strategi Pemerintahan Desa dalam pengembangan desa wisata

Pemerintah desa hilisimaetano melakukan beberapa strategi yang dikiranya mampu mengembangkan daya Tarik wisata desa hilisimaetano antara lain :

1. Mengadakan festival adat

Festival adat istiadat ini merupakan Upaya pemerintah desa sebagai strategi untuk menarik para wisatawan agar berminat untuk datang dan mengunjungi desa hilisimaetano. Seperti yang dikatakan oleh Bapak formil dakhi sebagai berikut :

“Desa Hilisimaetano dilihat dari segi sudut pandang daya Tariknya, memiliki beragam adat,budaya,hingga tradisi yang banyak sekali. Untuk itu banyak para pendatang atau wisatawan ingin mengetahui lebih tentang adat,budaya,tradisi. Inilah yang menjadi salah satu umpan kami untuk membuat orang-orang luar kepingin datang ke desa kita. Kita sebagai pemerintah desa yang didukung penuh oleh masyarakat setempat membuat festival yang dilaksanakan sekali dalam setahun, yang kita beri nama Maniamolo Fest” (Hasil Wawancara pada tanggal 17 Desember 2023 Pukul 13.00 WIB).

Festival Maniamolo Fest merupakan salah satu strategi pemerintah desa hilisimaetano yang dimana ini merupakan festival ini merupakan tradisi tahunan desa Hilisimaetano. Festival ini menampilkan pergelaran adat,budaya,hingga tradisi suku nias, tidak hanya itu festival ini juga mengajak para wisatawan melihat peninggalan – peninggalan Sejarah leluhur desa yang diwarisi hingga sampai saat ini. Bapak formil Dakhi selaku kepala desa Hilisimaetano Mengatakan bahwa :

“...Festival Maniamolo fest ini merupakan festival yang kita buat dalam rangka menunjukkan beberapa adat,tradisi,budaya, yang dimana tidak hanya itu kita juga melihat celah untuk menaikkan perekonomian Masyarakat, melalui pembelian souvenir, penyewaan baju adat, hingga menginap di homestay kita” (Hasil wawancara pada tanggal 27 Desember 2023, Pukul 13.00 WIB).

Bagi warga Nias, fahombo (Lompat batu) adalah ciri khas atau jati diri seorang laki laki nias, maka dengan itu agar tidak terkikisnya atau bahkan dilupakan nya tradisi Fahombo (Lompat Batu) ini, desa Hilisimaetano mengadakan Festival fahombo (Lompat batu), Seperti yang dikatakan oleh Pak ama pian selaku Tokoh adat Didesa Hilisimaetano:

“Sebernarnya fahombo (Lompat Batu) citra diri laki-laki nias yang dulu merupakan batas ukuran kedewasaan laki-laki nias,serta melatih ketangkasan yang berfungsi untuk melompati pagar (oli) atau benteng Pertahanan musuh jika terjadi peseteruan antar desa. kadang orang luar salah presepsi tentang lompat batu terdengar bahwa ada yang mengatakan jikalau ingin nikah dipulau nias harus bisa lompat batu dulu, atau pun kalau ingin meminang Perempuan di pulau nias harus bisa lompat batu, itu merupakan presepsi yang salah, maka dengan itu kita mengadakan lomba fahombo (lompat batu) ini untuk mengubah sudut pandang orang luar, kita mengenalkan mereka filosofi-filosofi tentang lompat batu ini (Hasil wawancara pada tanggal 19 Desember 2023 Pukul 17.00 WIB).

Berawal dari presepsi orang luar yang salah tentang tradisi Fahombo (lompat Batu) ini

maka Pemerintah Desa Hilisimaetano memunculkan sebuah ide untuk memperkenalkan Filosofi-filosofi yang sebenarnya tentang Tradisi Fahombo (lompat batu) ini kepada orang luar melalui Festival Fahombo (Lompat batu). Seperti yang dikatakan oleh Pak Kristiaman Dakhi selaku sekretaris Desa Hilisimaetano.

“Kami Pemerintah desa memunculkan ide untuk mengadakan Festival fahombo (Lompat batu). Ketika Festival ini diadakan secara tidak langsung memperbaiki sudut pandang wisatawan bahwa anggapan mereka salah tentang lompat batu ini, lompat batu ini merupakan prose bagaimana laki-laki nias untuk menjadi kesatria di zaman dahulu yang dimana kita tau zaman dahulu pulau nias ini pulau yang sangat sulit dijajah oleh penjajah pada zaman dahulu karna takut berhadapan dengan kesatria-kesatria nias. (Hasil Wawancara pada tanggal 19 Desember 2023, Pukul 16.00 WIB).

Hal ini Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kristiaman Dakhi, selaku sekretaris Desa Hilisimaetano sekaligus Pembina pokdarwis hilisimaetano :

“Pemerintah Desa Hilisimaetano sudah mendirikan organisasi pokdarwis, organisasi ini kita dirikan khusus untuk menangani pariwisata didesa kita, yang dimana organisasi ini juga handle beberapa kegiatan – kegiatan adat disaat ada kunjungan dari beberapa dinas pemerintah, kita juga memfokus organisasi ini untuk wisata kita” (Hasil Wawancara pada tanggal 19 Desember 2023, Pukul 16.00 WIB).

Bapak Noverianto Waoma selaku ketua kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Desa Hilisimaetano mengatakan Demikian :

“Pokdarwis Desa Hilisimaetano ini didirikan pada tahun 2022 yang mendirikan pokdarwis itu kepala desa sesuai arahan Dari kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepemudaan Olahraga Kab. Nias Selatan. Kita sebagai pokdarwis sangat berperan langsung di event-event wisata di desa hilisimaetano, bahkan kita juga dituntun untuk memberikan ide-ide, gagasan pengembangan wisata yang ada didesa kita, dan kita juga bertanggung jawab dalam memandu para wisatawan yang berkunjung didesa kita (Hasil Wawancara pada tanggal 5 Januari 2024, Pukul 13.55 WIB).

2. Aksesibilitas

Unsur terpenting dalam hal desa wisata yaitu dilihat dari segi aksesibilitasnya. Aksesibilitas yang baik dapat memberi kemudahan kepada wisatawan untuk datang dan berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata. Dalam rangka pengembangan desa wisata pemerintah desa hilisimaetano melakukan beberapa strategi untuk menunjang aksesibilitas di desa hilisimaetano, antara lain yang pertama yaitu memperbaiki infrastruktur desa. Infrastruktur sangat penting untuk acuan perkembangan daerah tujuan wisata. Didesa hilisimaetano sendiri Pembangunan infrastruktur jalan yang menghubungkan antara pusat kota dengan

desa Hilisimaetano cukup baik, namu masih kurang maksimal sehingga pemerintah desa melakukan perbaikan di beberapa titik jalan desa. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Kristiaman Dakhi selaku sekretaris desa :

“Kalau jalan akses menuju ke Desa hilisimaetano nya sudah terbilang cukup baik ya, terbuat dari aspal hotmix, hanya kita melakukan Pembangunan jembatan yang sudah ambruk antara pengubung desa samadaya ke desa hilisimaetano nya, jadi kemarin kita sudah melakukan gotong royong bersama dengan desa tetangga untuk membangun jembatan tersebut supaya kendaraan bisa mengakses ke desa hilisimaetano disaat kita melaksanakan event-event wisata yang akan mendatang” (Hasil wawancara pada tanggal 5 desember 2024, pukul 14.00 WIB).

Strategi Pemerintah yang kedua dalam hal aksesibilitas yaitu meningkatkan aktivitas promosi wisata yang merupakan hal penting dalam pengembangan suatu desa wisata. Dengan adanya promosi wisata tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung didesa hilisimaetano. Maka dari itu desa hilisimaetano melakukan peningkatan promosi wisata. Berdasarkan wawancara kepada bapak kristiaman Dakhi selaku sekretaris desa Hilisimaetano, mengatakan :

“Desa Hilisimaetano sudah memiliki web atau situs resmi, bisa dilihat di (Desa Wisata Hilisimaetano (kemenparekraf.go.id). Dengan situs ini saya rasa membantu kita dengan cara promosi melalui media online, orang luar bahkan terbantu dengan website yang kita miliki, informasi tentang wisata yang kita miliki sudah tercantum diwebsite yang kita miliki, jadi orang-orang pun tidak perlu pusing untuk mengenal apa saja tentang desa kita (Hasil wawancara pada tanggal 5 desember 2024, pukul 14.00 WIB).

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa desa Hilisimaetano telah memiliki web resmi yang digunakan sebagai alat untuk mempromosikan kegiatan wisata desa Hilisimaetano. Hal tersebut merupakan salah satu strategi pemerintah desa untuk menarik pengunjung agar datang ke desa Hilisimaetano. Strategi ini juga dibantu oleh anggota pokdarwis dalam hal meningkatkan promosi wisata agar lebih dikenal oleh Masyarakat luas. Bang Timotius Dakhi selaku ketua dari seksi IT & Multimedia mengatakan

“ tidak hanya situs website aja yang kita miliki dek, berbagai sosial media kita juga bergerak melalu promosi di Aplikasi Instagram, facebook, Youtube, bahkan Tiktok kita bertanggung jawab langsung disitu dek, karna emang visi misi mengenalkan desa yaitu salah satu nya dek. Berbagai kegiatan dana hal-hal unik yang ada didesa kita, kita unggah di sosial media, agar orang luar melihat dan mengenal desa kita (Hasil Wawancara pada tanggal 3 Januari 2024, Pukul 10.00 WIB).

Pak Noverianto Waoma selaku Ketua Pokdarwis Hilisimaetano heritage menyatakan bahwa

Kami juga Menyediakan paket wisata, paket wisata ini dikelola oleh pokdarwis itu sendiri. dari pemesanan paket wisata ini juga tentunya kita berkoordinasi dengan pemerintah desa hilisimaetano dan Masyarakat desa sehingga nanti hasilnya kita bagi rata bagi yang sudah berperan dalam paket wisata ini” (Hasil Wawancara 5 Januari 2024, Pukul 13.55 WIB).

3. Fasilitas

Usaha pengembangan sarana dan prasarana terhadap desa wisata Hilisimaetano antara lain Pembangunan Homestay bernuansa Rumah adat khas Pulau nias dengan konsep rumah ada hilisimaetano. Homestay adalah rumah tinggal yang Sebagian kamarnya disewakan kepada tamu dalam jangka waktu tertentu untuk mempelajari budaya setempat, homestay adalah kebutuhan penting yang bersifat pokok di pariwisata karena wisatawan dapat tinggal sementara didesa. Konsep homestay di desa hilisimaetano adalah rumah penduduk yang bernuansa rumah ada pulau nias kemudian disewakan kepada wisatawan yang berkunjung di desa sehingga wisatawan benar-benar dapat menikmati bagaimana tempat tinggal di desa Hilisimaetano.

Homestay Desa Hilisimaetano diurus atau dikelola oleh Anggota Pokdarwis Hilisimaetano Heritage itu sendiri. Bapak Noverianto Waoma selaku Ketua Dari Pokdarwis Hilisimaetano Heritage Mengatakan :

“Homestay kita yang berdiri di desa adat wisata hilisimaetano berjumlah 4 homestay dengan setiap 1 homestay ada 2 kamar didalam nya, jadi total kamar ada 8 kamar. Homestay yang kita dirikan fasilitas nya memadai mulai dari toilet, Kasur, lemari bahkan kita juga menginclude kan makanan serta minuman wisatawan selama dia ada di homestay kita. Hanya mungkin kekurangan kita AC sama Free Wifi ga ada dek karna memang kita masih belum bisa menyediakan . cuman ala kadarnya, karna emang konsep yang kita usung rumah perkampungan” (Hasil Wawancara 5 Januari 2024, Pukul 13.55 WIB).

Homestay Desa Hilisimaetano diurus atau dikelola oleh Anggota Pokdarwis Hilisimaetano Heritage itu sendiri. Bapak Noverianto Waoma selaku Ketua Dari Pokdarwis Hilisimaetano Heritage Mengatakan :

“Homestay kita yang berdiri di desa adat wisata hilisimaetano berjumlah 4 homestay dengan setiap 1 homestay ada 2 kamar didalam nya, jadi total kamar ada 8 kamar. Homestay yang kita dirikan fasilitas nya memadai mulai dari toilet, Kasur, lemari bahkan kita juga menginclude kan makanan serta minuman wisatawan selama dia ada di homestay kita. Hanya mungkin kekurangan kita AC sama Free Wifi ga ada dek karna memang kita masih belum bisa menyediakan . cuman ala kadarnya, karna emang konsep yang kita usung rumah perkampungan” (Hasil Wawancara 5 Januari 2024, Pukul 13.55 WIB).

Seperti yang dikatakan oleh bapak Kristiaman Dakhi Sebagai Sekretaris Desa Hilisimaetano :

"Selain Homestay, fasilitas yang mendukung seperti berupa toilet umum, parkir, sanitasi, tempat makan, hingga tempat ibadah kita sediakan, semua itu kita sediakan. Hanya mungkin jumlah toilet umum kita masih terbatas tersedia hanya 2, satu untuk laki-laki, satu untuk Perempuan. Itu pun kita dibantu oleh Kemepkrakraf disaat berkunjung didesa kita. Dari segi tempat makan atau warung dan souvenir atau cindramata kita sini sangat tersedia" (Hasil Wawancara pada tanggal 19 Desember 2023, Pukul 16.00 WIB).

Peran pemerintahan desa dalam pengembangan desa Wisata

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan desa Hilisimaetano terlihat sebagai *Local Self Government*, Artinya secara administratif desa hilisimaetano masih dibawah kendali pemerintah Kabupaten Nias Selatan. Undang-undang no 6 tahun 2014 tentang desa yaitu kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Dan juga kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Desa otonom sebagai *local self government* itu tentu membutuhkan desentralisasi dari Negara, yakni pembagian kewenangan, sumber daya dan tanggung jawab kepada desa.

Berdasarkan hasil penelitan dalam konteks pengembangan potensi pariwisata di desa Hilisimaetano, Pemerintah desa terlibat aktif dengan pemerintah kabupaten bahkan dengan pemerintah pusat. Dukungan Pemerintah Kabupaten Nias Selatan melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga aktif memberikan bantuan berbagai pelatihan dan sosialisasi bahkan dukungan support banner. Tak hanya itu bantuan dari Kementerian pariwisata dan ekonomi Kreatif berupa penobatan desa Hilisimaetano sebagai Anugrah Desa Wisata Indonesia 2022 (ADWI) oleh bapak Menteri Sandiaga Salahuddin Uno, bahkan bantuan pelatihan, Pembangunan Toilet umum diberikan oleh pemerintah Pusat dalam rangka pengembangan potensi pariwisata didesa Hilisimaetano.

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan didesa Hilisimaetano dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian sesuai dengan undang-undang yang tertera di penulisan diatas. Dapat dibuktikan bahwa Pemerintah kabupaten dan pemerintah pusat aktif dalam meninjau perkembangan potensi pariwisata yang ada di desa hilisimaetano.

Berdasarkan hasil penelitan dalam konteks pengembangan potensi pariwisata di desa Hilisimaetano, Pemerintah desa terlibat aktif dengan pemerintah kabupaten bahkan dengan pemerintah pusat. Dukungan Pemerintah Kabupaten Nias Selatan melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga aktif memberikan bantuan berbagai pelatihan dan sosialisasi bahkan dukungan support banner. Tak hanya itu bantuan dari Kementerian pariwisata dan ekonomi Kreatif berupa penobatan desa Hilisimaetano sebagai Anugrah Desa Wisata

Indonesia 2022 (ADWI) oleh bapak Menteri Sandiaga Salahuddin Uno, bahkan bantuan pelatihan, Pembangunan Toilet umum diberikan oleh pemerintah Pusat dalam rangka pengembangan potensi pariwisata didesa Hilisimaetano.

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan didesa Hilisimaetano dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian sesuai dengan undang-undang yang tertera di penulisan diatas. Dapat dibuktikan bahwa Pemerintah kabupaten dan pemerintah pusat aktif dalam meninjau perkembangan potensi pariwisata yang ada di desa hilisimaetano.

Desa Sebagai *Self Governing Community*

Berdasarkan undang-undang no 6 tahun 2015 tentang desa, menyebutkan bahwa desa adat termasuk dalam *self Governing Community*. Adanya hak dan wewenang khusus yang diperoleh oleh desa dalam mengurus urusan Masyarakat sesuai dengan hak asal usul dan adat istiadat yang masih hidup, dan diakui oleh Masyarakat.

Pemerintah desa Hilisimaetano bekerja sama dengan si'ila dan si'ulu dalam mengembangkan desa adat wisata hilisimaetano, desa hilisimaetano yaitu sebagai *self governing community* terbukti dari adanya peraturan desa hilisimaetano nomor 2-C tahun 2021 tentang Lembaga Adat Desa (LAD), yang dimana posisi dari Lembaga adat Desa ini bertugas sebagai pengayomi dan pelestarian adat,tradisi, hingga budaya di desa Hilisimaetano.

Peran Pemerintah desa dalam *self governing community* sudah sangat baik, Upaya pemerintah desa dalam pengembangan potensi wisata di desa Hilisimaetano dilakukan dengan kerja sama dengan komunitas adat yang ada didesa hilisimaetano mulai dari pelaksanaan event – event hingga keikutsertaan dalam berbagai program-program desa dalam pengembangan pariwisata di desa Hilisimaetano.

Strategi Pemerintah desa Dalam pengembang desa Wisata

Hasil penelitan yang didapatkan pemerintah desa melakukan beberapa strategi dalam Upaya pengembangan daya Tarik wisata, antara lain yaitu”

1. Mengadakan Festival Adat dan Budaya

Pemerintah desa Hilisimaetano mengadakan event festival adat dan budaya yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali, untuk menarik perhatian para wisatawan agar datang dan menyaksikan pertunjukan tradisi adat dan budaya Desa Hilisimaetano. Rasa ingin tahu orang – orang terhadap tradisi desa hilisimaetano inilah yang menjadi umpan pemerintah desa hilisimaetano mengusung strategi agar orang ingin datang ke desa Hilisimaetano.

2. Mengadakan Festival Fahombo (Lompat batu)

Strategi pemerintah desa selanjut nya ialah mengadakan festival fahombo (lompat batu). Pemerintah desa Hilisimaetano mengadakan festival ini dengan konsep lomba yang

dikhususkan untuk pemuda sekecamatan maniamolo saja. Fahombo adalah salah satu tradisi atau ciri laki-laki nias yang dimana melompati batu setinggi 2 meter yang dimaksudkan untuk ritual pendewasaan diri, dan dulu diyakini ada unsur magis dari roh leluhur untuk seseorang yang berhasil melompati batu dengan sempurna.

3. Membentuk Kelompok sadar wisata (Pokdarwis)

Strategi Pemerintah desa Hilisimaetano sealnjutnya ialah membentuk kelompok yang khusus menangani kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kepariwisataan. Kelompok tersebut merupakan kelompok sadar wisata. Kelompok ini merupakan pendukung daya Tarik wisata yang di desa Hilisimaetano, dimana mereka melayani, memberikan gagasan ide-ide, serta membantu para wisatawan yang ingin datang ke desa hilisimaetano.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di desa Hilisimaetano, Kecamatan Maniamolo, kabupaten Nias Selatan, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, maupun dokumentasi dapat disimpulkan bahwa

- Peran Pemerintah Desa Hilisimaetano sebagai *local self government*, masih adanya campur tangan pemerintah kabupaten nias Selatan (Dinas Kebudayaan pariwisata dan olahraga) dengan pemerintah pusat (Kementrian Pariwisata dan ekonomi kreatif) dalam usaha pengembangan potensi pariwisata didesa Hilisimaetano. Dan sebagai *self governing community* tampak jelas bahwa Desa Hilisimaetano memegang teguh moral, aturan -aturan desa, serta partisipasi Masyarakat sangat melindungi dan melestarikan adat,budaya,Sejarah, hingga tradisi yang ada didesa Hilisimaetano. Tanpa meninggalkan hal yang menjadi potensi wisata tersebut yang ada didesa hilisimaetano, pemerintah desa berupaya melakukan beberapa pengembangan.
- Terdapat tiga konsep dasar yang digunakan oleh pemerintah desa hilisimaetano dalam Upaya pengembangan desa wisata yang dimana berfokus pada potensi wisata Sejarah, adat, budaya, dan tradisi yang ada dihilisimaetano. Tiga konsep tersebut ialah Daya Tarik (*attractions*), Aksesibilitas (*accessibility*), dan Fasilitas (*amenities*). Yang dimana tiga konsep ini digunaka pemrintah desa hilismaetano dalam mengusung strategi hingga pembenahan agar wisatawan tertarik mengunjungi desa adat hilisimaetano.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Dirgantoro, Crown, (2001). *Manajemen stratejik konsep, kasus dan implementasi*. Jakarta: Grasindo
- Hanif Nurcholis, (2011). *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*. Jakarta : penerbit ERLANGGA
- Muhammad, S. (2012). *Strategi Pemerintahan Manajemen Organisasi Publik*. Jakarta: Erlangga
- Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan
- Pendit, S. Nyoman. (2003). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Ristarnado, R., Settyoko, J., & Harpinsyah, H. (2019). Strategi pemerintahan desa dalam mengembangkan pariwisata. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 1(1), 40–51.
- Sugiyono, (2005), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Ulumiyah, I., Juli Andi Gani, A., & Indah Mindarti, L. (2018). Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). *In JAP* (Vol. 1, Issue 5).
- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Zakaria, Faris, & Dewi, S. R. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(3).